

## ***Dissemination and Provision of Interfaith COVID-19 Vaccinations in Sikka Regency***

### **Sosialisasi dan Pemberian Vaksinasi COVID-19 Lintas Agama di Kabupaten Sikka**

Sahlan\*, Pujianti B. Donuata, & Erwin Prasetyo

*IKIP Muhammadiyah Maumere, Jl. Jenderal Sudirman, Maumere- NTT, Indonesia*

---

#### **Abstract**

The COVID-19 pandemic that has hit Indonesia has had a very significant impact on all aspects of people's lives. COVID-19 (corona virus disease 19) is an infectious disease caused by a respiratory infection. Some of the efforts made by the government include large-scale and micro-scale social restrictions so that the government carries out socialization. Socialization is an effort to accommodate and provide information related to our goals and objectives, socialization is carried out as an effort to provide information to the public. With this information, the public no longer hesitates to carry out the COVID-19 vaccination. This outreach activity is carried out through social media. And for the provision of interfaith COVID-19 Vaccination held on the campus of IKIP Muhammadiyah Maumere, the aim is to increase the body's immunity by activating antibodies in the body so that it can reduce the impact of the transmission of COVID-19 disease and as an effort to stop the spread of COVID-19. The COVID-19 vaccination activity involves health workers, volunteers, elements of the TNI and Polri, the COVID-19 Task Force and the general public. The reason for being vaccinated is to support the government's program in the priority of COVID-19 vaccination targets, to help the government which is struggling to deal with COVID-19 in the country. This community service activity, which was recorded at the IKIP Muhammadiyah Maumere Campus, obtained 95% of the vaccination target had been achieved in the first dose of vaccination. In the 2nd dose of vaccination, the achievement of vaccination was only 80% of the target. So that the results of the activity showed that there was an increase in participants' knowledge about the effectiveness of the COVID-19 vaccine, and there was a change in participants' attitudes about their readiness to get the COVID-19 vaccination from unwilling and hesitant to willing.

---

#### **Abstrak**

Pandemic COVID-19 yang telah melanda Indonesia menimbulkan dampak yang sangat signifikan pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. COVID-19 (corona virus disease 19) yaitu penyakit menular yang dimana disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan. Beberapa upaya dilakukan pemerintah meliputi pembatasan sosial skala besar dan skala mikro sehingga pemerintah melakukan sosialisasi. Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi di lakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak. Dengan adanya informasi tersebut masyarakat tidak lagi ragu untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui media sosial. Dan untuk pemberian Vaksinasi COVID-19 lintas Agama diselenggarakan di halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus penyebaran penyakit COVID-19. Kegiatan pemberian vaksinasi COVID-19 melibatkan tenaga kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, Satuan Tugas COVID-19 dan masyarakat umum. Alasan diberikan vaksinasi adalah mendukung program pemerintah dalam prioritas sasaran vaksinasi COVID-19, membantu pemerintah yang tengah berjuang menangani COVID-19 di Tanah air. Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tercatat di Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere diperoleh 95% dari target vaksinasi sudah tercapai di vaksinasi dosis pertama. Pada kegiatan vaksinasi dosis 2 pencapaian vaksinasi hanya 80% dari target. Sehingga hasil kegiatan yang diperoleh bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta seputar efektifitas tentang vaksin COVID-19, serta terdapat perubahan sikap peserta tentang kesiapan diri untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dari tidak mau dan ragu menjadi bersedia.

*Keywords:* COVID-19, Sosialisasi, Vaksinasi

---

\* Corresponding author:

E-mail address: [syahlanfairuz@gmail.com](mailto:syahlanfairuz@gmail.com) (Sahlan)

## 1. Pendahuluan

COVID-19 (Corona Virus Disease 19) yaitu penyakit menular yang dimana disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan. Pandemi COVID-19 telah menyebar sejak bulan maret 2022 di indonesia telah menimbulkan banyak dampak yang sangat mempengaruhi seluruh aspek bidang aktifitas masyarakat seperti bidang ekonomi, kesehatan, sosial, agama, dan budaya. Pemerintah telah melakukan kebijakan untuk menghambat dan mengurangi penyebaran COVID-19. Sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bagi masyarakat yang terkena atau terinfeksi penyakit Virus Corona (COVID-19). Upaya strategi dan kebijakan yang dilakukan pemerintah meliputi pembatasan sosial skala besar dan skala mikro sehingga pemerintah melakukan sosialisasi yaitu penerapan protokol kesehatan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan).

Pemerintah juga menerapkan kebijakan seperti New Normal atau penerapan baru dimana masyarakat harus mematuhi kebiasaan baru dengan mematuhi protokol kesehatan disemua fasilitas umum dan membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah. Dari beberapa upaya tersebut tidak mempengaruhi angka kesakitan dan kematian masyarakat yang menderita COVID-19. Dimana banyak rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat tidak dapat menampung pasien yang terkena virus Corona sehingga banyak masyarakat yang terpaksa harus menambah fasilitas sarana pelayanan kesehatan dengan membangun Rumah sakit Darurat COVID-19. Sehingga pemerintah melakukan pemberian vaksin kepada seluruh masyarakat Indonesia. Vaksinasi pertama kali dilakukan pada bulan Januari 2021 yang diberikan pertama kepada kelompok prioritas seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Lalu vaksinasi kedua dilakukan selama 11 bulan dari bulan April 2021 – bulan maret 2022 (Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, 2020). Sesuai standar badan kesehatan dunia (WHO) untuk semua masyarakat harus mengikuti dua kali vaksinasi dan ada beberapa jenis obat vaksin yang dikenal yaitu Sinovac, Astrazeneca, Modema, Pfizer, dan lainnya. Walaupun pemberian vaksin secara massal tidak diberlakukan pembayaran (Gratis), akan tetapi ada beberapa masyarakat yang belum meyakini atau mempercayai vaksin COVID-19 itu dapat meningkatkan evikasi terhadap sistem imunitas tubuh. Pemerintah indonesia kini sedang gencar melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi yang dimana dapat memutuskan rantai penyebaran COVID-19 namun respon dari masyarakat belum menyentuh angka maksimal. Penelitian yang terkait dengan hambatan efektifitas pelaksanaan vaksinasi diperoleh bahwa kurangnya minat masyarakat untuk melakukan vaksinasi karena keraguan pada vaksin COVID-19, persepsi ketakutan dan persepsi informasi vaksin (Ma'rifat, 2021).

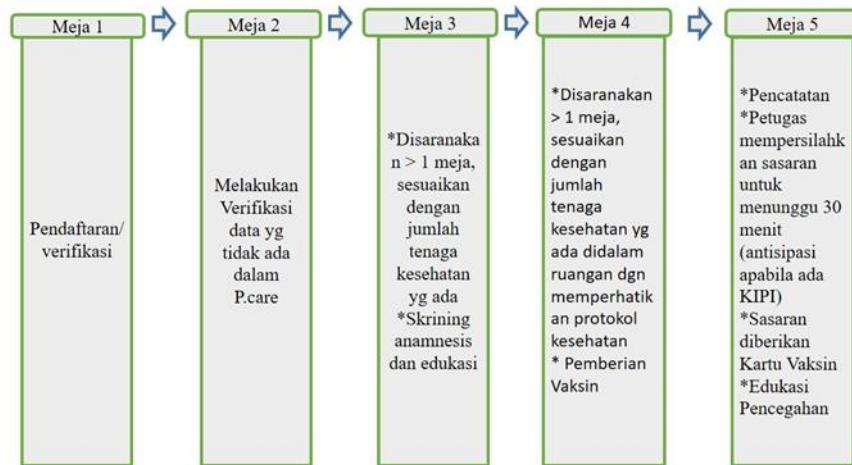
Lambannya respon masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19 yaitu karena keraguan pada keefektifan dan keampuhan vaksin serta begitu banyaknya berita hoaks yang terkait dengan terlaksananya vaksin COVID-19. Selain itu, berbagai berita hoax bermunculan di dalam media *online*, bahkan seringkali informasi tersebut disebarluaskan oleh akun-akun yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin COVID-19 (Nurdiana, Marlina, & Adityasning, 2021) (Andriadi, Bella, et al, 2021). Maraknya berita hoax tersebut kami mengambil tindakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi sekaligus pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 bagi Tokoh lintas Agama Kab.Sikka diselenggarakan di Halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere selama enam hari. Untuk pelaksanaan dimulai pada hari senin tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021 jam 08.00 sampai jam 15.00 WITA. Target sasaran yang akan divaksinasi yaitu Tokoh lintas Agama yang berjumlah 2000 orang. Vaksin yang digunakan adalah jenis vaksin Sinovax dengan multi dose berjumlah 250 vial. Jumlah sasaran yang mengalami kejadian pasca ikutan imunisasi tidak ada. Wilayah Kabupaten Sikka saat ini dalam kondisi zona merah dengan tingkat penularan dan penyebaran COVID-19 ditangani oleh beberapa tenaga kesehatan dan relawan dengan system penataan 5 meja.

Dari kegiatan sosialisasi dan pemberian Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat membekali masyarakat tentang pentingnya mengikuti kegiatan vaksinasi dan memutus rantai penularan Penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat setelah diberikan vaksinasi yaitu tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat. Selain itu, tujuan pemberian vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksin dan menumbuhkan imunitas kekebalan tubuh dengan mengaktifkan antibody dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak penularan virus COVID-19

## 2. Metode

Kegiatan vaksinasi COVID-19 lintas Agama Kab.Sikka bertempat di halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere di Jl. Jenderal Sudirman, Kel.Waioti, Kec. Alok Timur, Kab.Sikka pada bulan Agustus.

Mekanisme/alur pelayanan baik di puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pos pelayanan vaksinasi dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Mekanisme pelayanan vaksin

Berdasarkan gambar 1 bahwa meja 1 Petugas Pendaftaran/Verifikasi, meja 2 Petugas Pendaftaran/Verifikasi, meja 3 vaksinator, meja 4 petugas pencatatan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian informasi melalui media sosial berupa Laman WEB, Facebook, Watsapp, Telegram, dan Instagram. Penyuluhan melalui media ini berkaitan tentang informasi penanggulangan COVID-19 yaitu vaksinasi. Informasi terkait yaitu mengenai pengertian vaksinasi, jenis vaksin beserta asal pembuatan dan efikasi, alasan vaksinasi aman dilakukan di Indonesia, juga cara kerja vaksin. Dengan adanya informasi tersebut masyarakat tidak ragu untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19.

Pemberian Vaksinasi COVID-19 diselenggarakan selama 6 hari pada tanggal 02-07 Agustus 2021. Untuk pelaksanaan pemberian vaksinasi COVID- 19 untuk pertama kali dengan sasaran Tokoh lintas Agama dilaksanakan di halaman Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, Satuan Tugas COVID-19 dan masyarakat umum. Alasan diberikan vaksinasi adalah mendukung program pemerintah dalam prioritas sasaran vaksinasi COVID-19, membantu pemerintah yang tengah berjuang menangani COVID-19 di Tanah air,dan membantu mengurangi rentan dalam penularan Penyakit COVID-19 pada aktifitas pekerjaannya sehari-hari yang sering bertemu dan kontak dengan sesama.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di kampus IKIP Muhammadiyah Maumere Jl. Jenderal Sudirman Waioti Maumere. Kegiatan ini dilaksanakan 2 tahap. Tahap pertama adalah untuk pemberian vaksin dosis pertama dengan target 2500 orang terdiri dari sivitas akademika IKIP Muhammadiyah Maumere, Tokoh Lintas Agama, Guru-guru dilingkup Kabupaten Sikka, serta masyarakat di sekitar Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere. Kegiatan dilaksanakan selama 6 hari dari tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021. Hasil pencapaian target dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil vaksinasi yang tercatat di Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere. Diperoleh 95% dari target vaksinasi sudah tercapai di vaksinasi dosis pertama. Pada kegiatan vaksinasi dosis 2 pencapaian vaksinasi hanya 80% dari target. Hasil diatas diakibatkan karena ketersedian vaksin yang terbatas sehingga tidak memenuhi kebutuhan masyarakat di Sikka, maka panitia harus memprioritaskan peserta yang mendaftar diawal, bagi yang statusnya ditunda maka akan diagendakan kembali kegiatan vaksinasi setelah ketersedian dosis vaksin di Sikka. Dapat disimpulkan

bawa hasil kegiatan yang diperoleh bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta seputar efektifitas vaksin COVID-19, serta terdapat perubahan sikap peserta tentang kesiapan diri untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dari tidak mau dan ragu menjadi bersedia. Hal ini, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana et al., 2021) bahwa masyarakat setelah mendapatkan sosialisasi tentang manfaat vaksinasi terdapat perubahan cara berpikir tentang pentingnya vaksin COVID-19. Selanjutnya, hasil penelitian dilakukan oleh Kartikawati dan Mayarni bahwa setalah mendapatkan sosialisasi mitra dapat memahami dengan jelas mengenai vaksinasi, cara kerja vaksinasi, kriteria yang boleh dan tidak boleh di vaksinasi, reaksi vaksinasi terhadap tubuh dan herd immunity serta pembuatan disinfektan (Kartikawati & Mayarni, 2021). Kegiatan sosialisasi bukan hanya dilakukan secara langsung dihadapan masyarakat namun dilakukan melalui kampanye pentingnya kegiatan vaksinasi melalui media cetak. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & Paujiah, 2021) bahwa masyarakat dapat membaca informasi yang dibuat di perempatan jalan sehingga akan lebih paham mengenai dasar dari kepentingan vaksinasi COVID-19.

**Tabel 1.** Hasil Pencapaian Target

No	Aktivitas	Jumlah
1	Registrasi Pcare	3000 orang
2	Divaksin	2500
3	Tunda	500
4	KIPI Ringan	7 orang
5	Jumlah Vaksin	250 vial

Pemberian vaksinasi didasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic corona virus disease 2019 (Kemenkes RI, 2021). Vaksin telah terbukti berhasil digunakan baik sebagai profilaksis maupun terapeutik (Myint, A., Jones, 2020). Sehingga perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari segi penerapan protocol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit ini, melalui upaya vaksinasi.

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi COVID-19, menurunkan persentase kematian dan kesakitan akibat COVID-19, mendorong tercapainya kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara social dan ekonomi.



**Gambar 2.** Pemberian vaksinasi COVID-19 Lintas Agama Kab.Sikka

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian vaksinasi COVID-19 ini dilakukan di Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere, Jl. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti Kabupaten Sikka memunculkan beberapa poin penting yaitu: 1) Pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan lancar sesuai rencana dan pencapaian target 95% tercapai; 2) Pada pemberian vaksinasi kedua terjadi penurunan pencapaian target hal ini mungkin disebabkan karena ketakutan rasa sakit vaksinasi, keraguan terhadap vaksin COVID-19 dan persepsi informasi vaksin; 3) Kegiatan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi lokal COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara ekonomi dan sosial



**Gambar 3.** Keterlibatan Polisi dan TNI dalam vaksinasi COVID-19 Lintas Agama Kab.Sikka

### Acknowledgements

Kami ucapan banyak terimakasih kepada Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sikka dan Tim Vaksinator yang telah membantu dalam menyukseskan kegiatan ini.

### References

- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). *Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Socialization of the COVID-19 Vaccination Through Print Media to Improve Public Understanding About the Importance of the COVID-19 Vaccination*. 32(November).
- Andriadi, Bella Putri Agustiarasari, Dianto, Dila Monica, Muhammad Jordan, M., & Risky, Poppy Arsika, Rafita Syari, Rizki Nursapitri, S. (2021). *Pengenalan, Pentingnya Di, Vaksin Pandemi, Masamalui Rapat Kerja Bersama*. 02(01), 100–104.
- Kartikawati, E., & Mayarni, M. (2021). Edukasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 650. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5182>
- Kemenkes RI. (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan Republic Indonesia*.
- Ma'rifat, L. (2021). faktor-faktor penerimaan vaksin COVID-19 pada masyarakat kota salatiga ditinjau dari teori health belief model. *Eprint.Undip*, (19 p.6).
- Myint, A., Jones, T. (2020). Possible Treatment of COVID-19 with A Therapeutic Vaccine. *Veterinary Record*, 13(186), 419. <https://doi.org/10.1136/vr.m1302>
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin COVID-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin COVID-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489–495. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1175>
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran serta dalam melaksanakan protokol pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada masyarakat. *Journal of Community Service*, 2(3), 504–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>